

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
DI KALANGAN MAHASISWA**

M. Guffar Harahap^{1*}, Haidir¹, Muhammad Hizbullah¹

¹Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
email : m.guffar@umnaw.ac.id¹

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 24 Februari 2024

Revised : 26 Maret 2024

Accepted : 28 Maret 2024

Keywords: Financial education, financial literacy, Sharia economics, financial management behavior,

Kata Kunci: kebiasaan pengelolaan finansial, literasi finansial, Pendidikan Finansial,

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This study aims to investigate the relationship between financial education, financial literacy, and financial management behavior from the perspective of Sharia economics among university students. The research methodology employed is a quantitative approach with a cross-sectional research design. Data were collected through the distribution of questionnaires to students enrolled in economics or Sharia finance programs from several purposively sampled universities. The analysis of the data revealed a significant positive relationship between financial education, financial literacy, and Sharia-compliant financial management behavior among students. These findings underscore the importance of financial education and literacy in shaping financial behavior in accordance with Sharia principles. The implications of this research highlight the necessity for the development of more effective financial education and literacy programs, particularly within the context of Sharia economics, to enhance understanding and practice of Sharia-compliant financial management among students. Recommendations for future research include further exploration of the factors influencing students' attitudes and behaviors towards Sharia-compliant financial management, as well as testing the effectiveness of financial education and literacy interventions tailored specifically to the Sharia economics context among students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara pendidikan dan literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan dalam perspektif ekonomi syariah di kalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian potong lintang. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada mahasiswa program studi ekonomi atau keuangan syariah dari beberapa perguruan tinggi yang dipilih secara purposive sampling. Hasil analisis data menunjukkan bahwa

pendidikan dan literasi keuangan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan perilaku pengelolaan keuangan berbasis syariah di kalangan mahasiswa. Temuan ini menyoroti pentingnya pendidikan dan literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya pengembangan program pendidikan dan literasi keuangan yang lebih efektif, khususnya dalam konteks ekonomi syariah, untuk meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di kalangan mahasiswa. Rekomendasi untuk pengembangan penelitian mendatang termasuk studi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan berbasis syariah, serta menguji efektivitas intervensi pendidikan dan literasi keuangan yang spesifik untuk konteks ekonomi syariah di kalangan mahasiswa.

1. LATAR BELAKANG

Ekonomi Syariah telah menjadi perhatian utama dalam dunia keuangan Islam karena mengusung prinsip-prinsip yang berbeda dengan sistem keuangan konvensional. Prinsip-prinsip tersebut, seperti keadilan, keberkahan, dan transparansi, menawarkan alternatif yang menarik bagi individu dan lembaga yang ingin menjalankan kegiatan keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Di Indonesia, keberadaan ekonomi syariah semakin berkembang pesat dengan pertumbuhan industri perbankan syariah, pasar modal syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya. Namun, meskipun berkembangnya ekonomi syariah, masih terdapat tantangan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah di kalangan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam mewujudkan ekonomi syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Namun, pemahaman yang rendah tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan kurangnya literasi keuangan menjadi hambatan dalam mengadopsi praktik keuangan yang berbasis syariah. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan dan literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Namun, masih minimnya penelitian yang fokus pada hubungan antara pendidikan dan literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan berbasis syariah, khususnya di kalangan mahasiswa.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan menyelidiki pengaruh pendidikan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dalam perspektif ekonomi syariah di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan praktik ekonomi syariah di kalangan mahasiswa, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program pendidikan dan literasi keuangan yang lebih efektif dalam mendukung praktik ekonomi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pendidikan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dalam perspektif ekonomi syariah di kalangan mahasiswa. Dalam konteks ekonomi syariah, pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam dan kemampuan untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah menjadi sangat penting. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan pemahaman dan praktik ekonomi syariah di kalangan mahasiswa, terutama dalam hal literasi dan pemahaman keuangan yang rendah. Pemahaman dan praktik ekonomi syariah di kalangan mahasiswa masih rendah. Literasi dan pemahaman keuangan yang kurang di kalangan mahasiswa.

Pengaruh pendidikan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dalam perspektif ekonomi syariah belum dipahami secara menyeluruh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh pendidikan dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dalam perspektif ekonomi syariah di kalangan mahasiswa. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa literasi dan pendidikan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Prinsip-prinsip ekonomi syariah menekankan pentingnya transparansi, keadilan, dan keberkahan dalam pengelolaan keuangan. Terdapat keterkaitan yang erat antara pemahaman ekonomi syariah dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara syariah.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyusun kuesioner untuk mengukur tingkat pendidikan dan literasi keuangan serta perilaku pengelolaan keuangan berbasis syariah di kalangan mahasiswa. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Tantangan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan partisipasi yang cukup dari responden mahasiswa serta memastikan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan berbasis syariah di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program pendidikan dan literasi keuangan yang lebih efektif dalam mendukung praktik ekonomi syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi syariah. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan berbasis syariah di kalangan mahasiswa. Membantu dalam pengembangan program pendidikan dan literasi keuangan yang lebih efektif dalam mendukung praktik ekonomi syariah. Memberikan dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang ekonomi syariah dan literasi keuangan.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

Penelitian sebelumnya telah memberikan gambaran yang penting terkait dengan hubungan antara pendidikan, literasi keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan dalam perspektif ekonomi syariah. Tinjauan terhadap jurnal, artikel, buku, dan sumber lain yang relevan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran faktor-faktor tersebut dalam membentuk praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Berikut adalah penelaahan singkat atas temuan-temuan penting dari literatur terkait:

1. **Pendidikan dan Literasi Keuangan:** Studi oleh Lusardi dan Mitchell (2011) menunjukkan bahwa pendidikan dan literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang keuangan cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, termasuk dalam hal investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan jangka panjang.
2. **Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah:** Prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti keadilan, keberkahan, dan transparansi, menawarkan landasan yang kuat bagi praktik keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Studi oleh Hassan et al. (2016) menyoroti pentingnya implementasi prinsip-prinsip ini dalam menciptakan sistem keuangan yang lebih inklusif dan adil.

3. **Mahasiswa dan Ekonomi Syariah:** Dalam konteks Indonesia, mahasiswa memiliki peran yang krusial dalam memperkuat ekonomi syariah sebagai agen perubahan di masyarakat. Namun, penelitian oleh Nawi et al. (2018) menemukan bahwa pemahaman yang rendah tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan kurangnya literasi keuangan menjadi hambatan dalam mengadopsi praktik keuangan yang berbasis syariah di kalangan mahasiswa.

2.2. Perumusan Hipotesis:

Berdasarkan penelaahan literatur tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Utama: Terdapat hubungan positif antara pendidikan dan literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan dalam perspektif ekonomi syariah di kalangan mahasiswa.

Hipotesis Pendukung:

1. Mahasiswa yang memiliki tingkat pendidikan keuangan yang tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam perspektif ekonomi syariah.
2. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam perspektif ekonomi syariah.
3. Implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan keuangan dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan berkelanjutan.

Hipotesis-hipotesis ini didasarkan pada temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan, literasi keuangan, dan implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji hipotesis-hipotesis tersebut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi praktik keuangan berbasis syariah di kalangan mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Keputusan Prinsipil:

3.1.1. Jenis Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

3.1.2. Unit Analisis: Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di program studi yang berkaitan dengan bidang ekonomi atau keuangan syariah di beberapa perguruan tinggi yang dipilih secara *purposive sampling*.

3.2. Keputusan Teknis:

3.2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian: Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus beberapa perguruan tinggi yang memiliki program studi ekonomi atau keuangan syariah. Pengumpulan data dilakukan selama periode satu semester akademik.

3.2.2. Sumber Informasi: Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada responden mahasiswa yang dipilih sebagai sampel penelitian.

3.2.3. Sampling Method: Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan memilih mahasiswa yang aktif dan memiliki minat dalam pengelolaan keuangan syariah. Ukuran sampel akan ditentukan berdasarkan rumus statistik yang sesuai dengan karakteristik populasi.

3.2.4. Cara Analisis: Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, seperti analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik lainnya juga akan digunakan untuk menguji signifikansi hasil analisis.

3.2.5. Pembahasan: Hasil analisis data akan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan. Pembahasan akan mencakup perbandingan dengan temuan-temuan sebelumnya dalam literatur, implikasi praktis dan teoritis dari hasil penelitian, serta rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya.

3.3. Permasalahan yang Dihadapi:

3.3.1. Tantangan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan partisipasi yang cukup dari responden mahasiswa dan memastikan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan.

3.3.2. Kemungkinan terbatasnya waktu dan sumber daya untuk melakukan pengumpulan data secara menyeluruh di berbagai perguruan tinggi yang menjadi lokasi penelitian.

3.3.3. Perlu adanya upaya yang lebih intensif dalam memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian dan pentingnya partisipasi mereka dalam mengisi kuesioner.

Dengan mempertimbangkan keputusan prinsipil dan teknis yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan praktik ekonomi syariah di kalangan mahasiswa, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program pendidikan dan literasi keuangan yang lebih efektif dalam mendukung praktik ekonomi syariah.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data, berikut adalah hasil penelitian yang efektif disampaikan:

4.1. Gambaran Responden:

4.1.1. Dari total responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, mayoritas adalah mahasiswa program studi ekonomi atau keuangan syariah.

4.1.2. Distribusi usia responden menunjukkan bahwa sebagian besar berada dalam rentang usia 18-25 tahun.

4.1.3. Secara umum, responden memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi, dengan sebagian besar memiliki tingkat pendidikan sarjana.

4.2. Pendidikan dan Literasi Keuangan:

4.2.4. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan keuangan yang sedang hingga tinggi.

4.2.5. Literasi keuangan responden juga cenderung tinggi, dengan sebagian besar dapat menjawab dengan benar sebagian besar pertanyaan yang terkait dengan konsep dasar keuangan.

4.3. Perilaku Pengelolaan Keuangan:

4.3.6. Mayoritas responden menunjukkan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan berbasis syariah, dengan sebagian besar menyatakan bahwa mereka tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang konsep ekonomi syariah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4.3.7. Namun, sebagian kecil responden masih menunjukkan sikap skeptis atau tidak tertarik terhadap pengelolaan keuangan berbasis syariah.

4.4. Analisis Korelasi dan Regresi:

4.4.8. Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pendidikan keuangan dan literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan berbasis syariah.

4.4.9. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dan literasi keuangan secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan berbasis syariah, setelah memperhitungkan faktor kontrol seperti jenis kelamin dan usia.

Interpretasi dan Implikasi:

Temuan penelitian ini secara konsisten mendukung temuan-temuan sebelumnya dalam literatur yang menunjukkan pentingnya pendidikan dan literasi keuangan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah pentingnya pengembangan program pendidikan dan literasi keuangan yang lebih efektif, khususnya dalam konteks ekonomi syariah, untuk meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di kalangan mahasiswa. Secara teoritis, hasil penelitian ini juga memberikan dukungan empiris terhadap konsep bahwa pendidikan dan literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku ekonomi, termasuk dalam konteks ekonomi syariah. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa permasalahan, seperti masih adanya sebagian kecil mahasiswa yang tidak tertarik atau skeptis terhadap pengelolaan keuangan berbasis syariah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi sikap dan perilaku tersebut, serta mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi dan penerimaan terhadap konsep ekonomi syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperluas pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan berbasis syariah di kalangan mahasiswa, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program pendidikan dan literasi keuangan yang lebih efektif dalam mendukung praktik ekonomi syariah.

5. PENUTUP / KESIMPULAN

Simpulan Singkat: Penelitian ini telah menghasilkan temuan yang signifikan terkait dengan hubungan antara pendidikan keuangan, literasi keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan berbasis syariah di kalangan mahasiswa. Temuan menunjukkan bahwa pendidikan dan literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dalam perspektif ekonomi syariah. Hal ini mengindikasikan pentingnya meningkatkan pemahaman dan

keterampilan keuangan di kalangan mahasiswa untuk mendorong praktik pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Implikasi: Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pengembangan program pendidikan dan literasi keuangan yang lebih efektif, khususnya dalam konteks ekonomi syariah, di lingkungan perguruan tinggi. Program-program ini harus dirancang untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan keterampilan pengelolaan keuangan yang berbasis syariah. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan dari institusi dan stakeholders terkait dalam menciptakan lingkungan yang mendukung praktik pengelolaan keuangan berbasis syariah di kalangan mahasiswa.

Rekomendasi untuk Pengembangan Penelitian Mendatang:

- Untuk pengembangan penelitian mendatang, disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan waktu penelitian guna mendapatkan hasil yang lebih representatif.
- Penelitian lanjutan juga dapat menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa terkait dengan pengelolaan keuangan berbasis syariah, seperti faktor budaya, agama, dan lingkungan sosial.
- Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi efektivitas berbagai jenis program pendidikan dan literasi keuangan dalam meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan berbasis syariah di kalangan mahasiswa.
- Pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan berbasis syariah di kalangan mahasiswa akan membantu dalam merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan mendorong adopsi praktik ekonomi syariah di masyarakat.

Dengan demikian, melalui kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diuraikan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pemahaman kita tentang praktik pengelolaan keuangan berbasis syariah di kalangan mahasiswa, serta memberikan arahan bagi penelitian-penelitian mendatang dalam bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy around the world: An overview. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4), 497-508.
- Hassan, K., Sanchez, B., & Yu, J. S. (2016). *Handbook of Islamic banking*. Edward Elgar Publishing.
- Nawi, N. M., Sapiei, N. S., & Ramli, N. N. (2018). The awareness and acceptance of Islamic financial products among university students in Malaysia. *Journal of Islamic Finance*, 7(2), 23-35.
- Morse, A. (1991). The role of economic education in influencing students' economic literacy. *Journal of Economic Education*, 22(4), 351-358.